

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang bertujuan untuk dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2014). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Analitik kolerasi. Penelitian deskriptif ini yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data berasal dari suatu sampel, statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar (Sujarweni, 2014).

Pendekatan menggunakan studi potong lintang (*cross sectional*) adalah penelitian yang mempelajari dinamika kolerasi antara dua faktor yaitu faktor dan Perilaku dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) atau pendekatan observasi, variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama termasuk dalam tipe subyektif hanya di observasi sekali saja (Sugiyono, 2014).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 6 Ungaran Satu Atap di Desa

Lerep Kabupaten Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tanggal 17 Juni 2023

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah sampel yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang terdiri dari obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian (Sujarweni, 2014). Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 6 Ungaran Satu Atap di Desa Lerep sejumlah 101 Siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas VII dan VIII yang ada di SMP Negeri 6 Ungaran Satu Atap Desa Lerep, teknik sampling pada penelitian ini secara *Total Sampling* dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 responden.

Pada penelitian ini, sampel diambil dari populasi penelitian yaitu siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 6 Ungaran Satu Atap di desa Lerep, Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling* dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 101 siswa dan jumlah sampel sebanyak 101.

Kemudian Persyaratan subjek yang bisa diikuti sertakan dalam penelitian inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang bisa diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014)

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel yang digunakan dalam penelitian untuk memahami arti dari setiap variabel yang akan diteliti, sebelum dilakukan analisis oleh peneliti (Sujarweni, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skor / Kriteria	Skala
Variabel Independen: Perilaku Orang Tua	Orang tua yang mempunyai kebiasaan merokok	Kuesioner 10 pertanyaan	Kategori: 1. Mendukung perilaku merokok skor $\geq 15-20$ Mean 2. Tidak mendukung perilaku merokok skor < 15 Mean (Nofrizha A,2022).	Pernyataan positif Skor : YA (Y) : 1 Tidak (T) : 2 Pernyataan negatif Skor : YA (Y) : 2 Tidak (T) : 1	Ordinal
Variabel independen: Perilaku Teman sebaya	Teman sebaya yang mempunyai kebiasaan merokok	Kuesioner 10 pertanyaan	Kategori: 1. Mendukung perilaku merokok skor $\geq 16-20$ Mean 2. Tidak mendukung perilaku merokok skor < 16 Mean (Nofrizha A,2022).	Pernyataan positif Skor : YA (Y) : 1 Tidak (T) : 2 Pernyataan negatif Skor : YA (Y) : 2 Tidak (T) : 1	Ordinal

Variabel dependen : Perilaku merokok	Suatu kegiatan yang dilakukan remaja	Kuesioner 10 pertanyaan	Kategori: 1. Perilaku merokok skor $\geq 15-20$ Mean 2. Perilaku tidak merokok skor < 15 Mean (Nofrizha A,2022).	Pernyataan positif Skor : YA (Y) : 1 Tidak (T) : 2 Pernyataan negatif Skor : YA (Y) : 2 Tidak (T) : 1	Ordinal
--------------------------------------	--------------------------------------	-------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

E. Pengumpulan Data

1. Sumber data dan jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari responden dengan pengambilan, hasil wawancara, kuesioner maupun *focus group* yang dilakukan oleh peneliti (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, data didapatkan secara langsung oleh peneliti dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada semua responden tentang Hubungan perilaku orang tua dan teman sebaya terhadap perilaku merokok pada seluruh Siswa kelas VII dan VIII di SMPN 6 Ungaran Satu Atap Di Desa Lerep.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dilakukan pengolahan terlebih dahulu kemudian peneliti mendapatkan sumber dari yang lain sebagai tambahan informasi. Adapun data sekunder bersumber dari buku, jurnal,

publikasi pemerintah, serta situs atau sumber yang mendukung lainnya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi data jumlah siswa merokok yang ada di SMPN 6 Ungaran Satu Atap Di Desa Lerep.

2. Instrumen penelitian

Menurut sugiyono (2016) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrument yang digunakan adalah kuesioner yang di dapatkan dari Desti Pratiwi 2020, instrument yang benar-benar valid dan telah diujikan sehingga dapat digunakan, dengan pilihan jawaban YA dan TIDAK, jika jawaban positif ya 1, Tidak 2. Dan jika jawaban negative Ya 2 dan positif 1.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Devinisi overasional	Item	Jumlah
Variabel	Parameter	Item	Jumlah
		Pertanyaan positif	Pertanyaan Negatif
Perilaku Orang Tua	Orang tua yang mempunyai kebiasaan merokok	2, 7,8, 9	1,3, 4,5, 6, 10 10
Jumlah Soal			10

Sumber: Deastri pratiwi 2020

Variabel	Parameter	Pertanyaan positif	Pertanyaan Negatif
Perilaku Teman sebaya	Teman sebaya yang mempunyai kebiasaan merokok	1,2, 4, 7	3, 5, 6, 8, 10 9,10
Jumlah Soal			10

Sumber: Sumber: Deastri pratiwi 2020

Variabel	Parameter	Item		Jumlah
		Pertanyaan positif	Pertanyaan Negatif	
Perilaku merokok	Suatu kegiatan yang di lakukan remaja	2,6,7, 10,	1, 3,4,5,8 9,	10
Jumlah Soal				10

Sumber:Kamsih 2019

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006). dalam sujarweni(2014). Pengujian validitas item-item kuesioner, dilakukan menggunakan program SPSS untuk *windows* mengacu pada penjelasan Arikunto yang mengatakan bahwa jika koefisien korelasi antara skor item dengan skor total yang diperoleh lebih besar atau sama dengan koefisien ditabel nilai-nilai r (r tabel) pada $\alpha= 5\%$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya item tersebut dinyatakan gugur bila rxy lebih kecil daripada r table. Nilai r tabel pada penelitian ini berdasarkan instrument penelitian dari masing-masing variabel jumlah kuesioner di SMP Negeri 6 Satu Atap Kabupaten Semarang yaitu 0.344 (dengan sig.5%). (Deastri pratiwi 2020)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Nursalam reliabilitas (keandalan) adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kesamaan hidup diukur berkali-kali 60 dalam waktu yang berlainan. Pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan r tabel dengan r hasil. Jika nilai r hasil α yang terletak diawal *output* dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05) maka setiap pernyataan-pernyataan kuesioner dikatakan valid, jika r α lebih besar dari konstanta (0,6) maka pernyataan-pernyataan tersebut reliabel. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai r $\alpha > 0,60$ atau mendekati 1 (Arikunto,) dari hasil uji kuesioner perilaku orang tua di dapatkan nilai r α (0,7), pada perilaku teman sebaya didapatkan nilai r α (0,8) dan perilaku merokok (0,8). Sehingga hasil reliabilitas dari masing-masing variabel dikatakan reliable karena nilai yang di dapatkan $>$ dari 0,6. (Deastri pratiwi 2020).

4. Teknik pengumpulan data

a. Langkah – langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yang yaitu:

- 1) Tahap persiapan, peneliti memulai dengan mencari masalah berdasarkan fakta serta fenomena yang terjadi di SMP Negeri 6 Satu Atap di Desa Lerep, kemudian peneliti mengajukan judul
- 2) Setelah judul penelitian di setujui oleh pembimbing, peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- 3) Setelah mendapatkan surat balasan permohonan ijin dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo untuk mengadakan studi pendahuluan.

- 4) Kemudian mengajukan ijin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Satu Atap Lerep
- 5) Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 6 Satu Atap Lerep yang menjadi tujuan tempat peneliti pada tanggal 19 maret 2023.
- 6) Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti mulai menyusun BAB I dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
- 7) Pada BAB III penulis membuat instrument dalam penelitian berupa kuesioner.
- 8) Pengajuan surat etik KEEP ke pada BAAK untuk etika penelitian
- 9) Setelah mendapatkan surat ijin dari BAAK peneliti melaksanakan Pengantaran surat ke sekolah SMP Negeri 6 Satu Atap Lerep untuk melakukan penelitian.
- 10) Setelah mendapatkan ijin dari kepala Sekolah Peneliti menentukan waktu dan tanggal untuk dilakukan penelitian di SMP Negeri 6 Satu Atap Lerep untuk melakukan penelitian.
- 11) Pada tanggal 17 juni 2023 dilakukan pengumpulan siswa di SMP Negeri kelas 8A berjumlah 101 siswa, Namun pada saat pemeriksaan kelengkapan kuesioner ternyata sebagian dari responden tidak mengisi lengkap data yang tertera pada kuesioner, sehingga dari data awal responden yang berjumlah 101 menjadi 80 responden .

5. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan etika penelitian yang tidak boleh bertentangan dengan etika. Hak responden harus dilindungi sebagai tujuan penelitian yang etis. Segala sesuatu yang dilakukan terhadap responden harus menekankan pada etika penelitian. Etika penelitian meliputi :

a. *Inform consent* (lembar persetujuan responden)

Lembar persetujuan yang di dokumentasikan dengan tanda tangan responden sebagai pernyataan kesediaan untuk mengikuti penelitian (Dahlan, 2018).

b. *Anonim* (tanpa nama)

Nama responden tidak dimasukkan oleh peneliti pada waktu pengolahan data penelitian. Responden diberikan kode inisial pada pengolahan data (Dahlan, 2018).

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dan semua data yang telah terkumpul. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan di hilangkan dengan cara dibakar (Dahlan, 2018).

d. Sukarela

Tidak ada paksaan dan tekanan kepada responden, penelitian bersifat sukarela (Dahlan, 2018).

F. Pengolahan Data

1. *Editing* (Memeriksa)

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian instrumen yang termasuk kejelasan dalam pengisian (tulisan, konsistensi setiap jawaban) dalam pengumpulan data (Sujarweni, 2014).

2. *Scoring* (Penilaian)

Setiap jawaban diberikan skor untuk mempermudah pengolahan data. Skor Perilaku orang tua yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja.

a. Penyebaran untuk perilaku orang tua :

1) Pernyataan positif

YA (Y) : 1

Tidak (T) : 2

2) Pernyataan negatif

YA (Y) : 2

Tidak (T) : 1

b. Penyebaran untuk perilaku Teman sebaya:

1). Pernyataan positif

YA (Y) : 1

Tidak (T) : 2

2). Pernyataan negatif

YA (Y) : 2

Tidak (T) : 1

Uji normalitas one sample Kolmogorov-smirnov di lakukan setiap masing-masing variabel, Hasil uji normalitas perilaku orang tua di dapatkan 0,06, Hasil uji normalitas perilaku teman sebaya 0,07, dan hasil uji normalitas perilaku merokok didapatkan 0,07, sehingga menunjukkan data berdistribusi normal, karena nilai yang didapatkan dari masing-masing variabel uji normalitas $> 0,05$. selanjutnya untuk pengkategorian menggunakan hasil uji normalitas dengan besar signifikansi 5%, sehingga di temukan nilai mean untuk perilaku orang tua 15, nilai mean untuk perilaku teman sebaya 16, dan nilai mean untuk perilaku merokok 15. sehingga lebih dari nilai mean di kategorikan mendukung dan kurang dari nilai mean di kategorikan tidak mendukung.

3. *Coding* (Memberi kode)

Coding merupakan proses indentifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang ada pada instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data (Sujarweni, 2014). Kode Faktor yang mendukung atau mempengaruhi perilaku merokok pada remaja :

a. Orang tua

- 1) Mendukung Merokok : Kode 0
- 2) Tidak mendukung Merokok : Kode 1

b. Teman sebaya

- 1) Mendukung Merokok : Kode 0

2) Tidak mendukung Merokok : Kode 1

c. Perilaku merokok

1) Merokok : Kode 0

2) Tidak merokok : Kode 1

4. *Entry* (memasukan data)

Memasukkan data jawaban responden yang telah dibentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan ke program atau “*software*” komputer. Ada macam-macam program *Software* komputer. Paket program yang paling sering digunakan untuk entri data penelitian adalah SPSS. Dalam proses ini juga peneliti di tuntut untuk lebih teliti dalam melakukan *entry* data. Apabila tidak teliti maka bisa terjadi kekeliruan dalam hasil uji , walaupun hanya memasukan data saja (Natotmodjo, 2012;2017).

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data responden telah dimasukkan, untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan kode ataupun ketidak lengkapan dalam memasukan data maka dilakukan pengecekan kembali. Sehingga bisa melakukan pembersihan data (Natotmodjo, 2012;2017)

6. *Tabulating* (Menyusun data)

Memasukkan data kedalam tabel penelitian disebut tabulasi. Penyusunan data dalam bentuk tabel yang kemudian dianalisis, proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan (Sujarweni, 2014)

G. Analisis Data

Peneliti melakukan pengecekan nama dan kelengkapan identitas responden terlebih dahulu sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Selanjutnya dilakukan pengecekan kelengkapan data atau memeriksa isi instrumen pengumpulan data oleh peneliti, mengecek kelengkapan data atau memeriksa, termasuk lembaran instrumen. Pada penelitian ini peneliti melakukan Analisis Bivariat dan analisis Univariat.

1. Analisis Univariat

Pada penelitian ini data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistic deskriptif. Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer dengan menggunakan program Axcel dan SPSS.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini menggunakan uji chi square hasil yang didapatkan adalah nilai $p = 0,000$ atau $< 0,05$ sehingga ada hubungan antara perilaku orang tua dan hubungan perilaku teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 06 Satu Atap di Desa Lerep.

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif melalui penghitungan nilai dari uji chi square Hipotesa ststistik dengan ketentuan :

- a. Nilai $p > 0,05\%$: Terima H_0 , tolak H_a artinya tidak ada hubungan antara perilaku orang tua dan perilaku teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja di SMP NEGERI 6 Satu Atap Lerep.
- b. Nilai $p < 0,05\%$: tolak H_0 , Terima H_a artinya ada hubungan antara perilaku orang tua dan perilaku teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja di SMP NEGERI 6 Satu Atap Lerep.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik komputerisasi dan dibantu dengan program SPSS. Dalam analisis ini peneliti menggunakan pengujian statistik menggunakan *Chi Square (2x2)* skala ukur yang digunakan adalah ordinal dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2014).

Rumus:

$$x^2 = \sum \left(\frac{(f_o - f_h)}{f_h} \right)$$

Keterangan:

X²: Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diharapkan dari sampel

f_h : Frekuensi yang diharapkan dari sampe

Syarat chi square:

- a. Sudah dikategorikan
- b. Skala Ordinal atau nominal bentuk kategorik

- c. Jumlah sampel $n > 30$
- d. Tidak boleh ada sel 0
- e. Tidak boleh ada sel yang mempunyai harapan atau nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih dari 20% dari kesadaran sel.

Jika syarat uji chi square tidak terpenuhi maka:

- a. Alternatif uji chi square untuk table 2x2 adalah uji *fisher exact*
- b. Alternatif untuk table selain 2x2 adalah penghubung sel.

Teknik yang digunakan dalam analisis bivariat ini adalah menggunakan Uji *Chi Square (2x2)* pada α 5% dengan derajat kepercayaan 95%, sehingga nilai $p < 0,05$, berarti perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. hasil uji chi square menunjukan ternyata hasil tidak memenuhi syarat uji chi square sehingga hasil yang dibaca adalah Fisher Exact Test.